

PANDUAN UMUM



2019-nCoV

Coronavirus (2019-nCoV) merupakan virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan, mulai flu biasa hingga penyakit yang serius seperti MERS dan SARS. Virus ini muncul di Wuhan, Cina, pada Desember 2019, lalu diberi nama Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2), dan menyebabkan penyakit Coronavirus Disease-2019 (COVID-19).

Penularan

Kontak langsung dengan penderita melalui percikan cairan pernafasan atau permukaan benda yang terkontaminasi.



Pencegahan



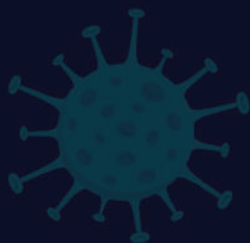
Tutupi mulut dan hidung dengan tisu atau siku saat batuk atau bersin.



Rajinlah mencuci tangan. baik menggunakan sabun dengan air mengalir, atau cairan pembersih (hand sanitizer dan sejenisnya)



Menjaga jarak setidaknya satu meter dari orang yang batuk, bersin, atau demam.



Apakah saya harus khawatir tentang Covid-19?

Penyakit Covid-19 ini pada umumnya bersifat ringan, terutama pada anak – anak dan orang dewasa muda. Namun infeksi ini tetap dapat menyebabkan penyakit serius: sekitar 1 dri 5 orang yang terjangkit membutuhkan perawatan di rumah sakit. karenanya wajar jika orang khawatir tentang dampak wabah Covid-19.

Kita dapat menyalurkan kekhawatiran kita dengan cara melindungi diri kita dengan rajin mencuci tangan, menutup hidung dan mulut saat batuk dan bersin. Selain itu tetap ikuti perkembangan informasi dan patuhi nasihat dinas kesehatan setempat termasuk tentang pembatasan perjalanan, pergerakan dan pertemuan yang diberlakukan



Apakah Virus Corona dapat menempel di permukaan koran?

Koran yang tersentuh oleh orang yang terjangkit Covid-19 mungkin saja memiliki virus selama beberapa waktu di permukaannya. Namun risiko terinfeksi rendah, hal ini karena penyebaran virus dipengaruhi oleh beberapa hal seperti: seseorang telah banyak terpapar beberapa virus, lama virus bertahan di permukaan, kondisi lingkungan, dll.



Apakah ada vaksin, obat atau perawatan untuk COVID-19?

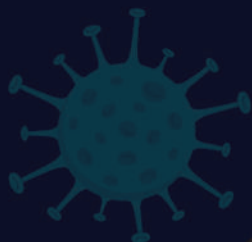
Belum ada, hingga kini belum ada vaksin dan obat melawan virus tertentu untuk mencegah atau mengobati Covid-19. Namun, orang-orang yang sakit perlu mendapatkan perawatan untuk meredakan gejala-gejalanya. Orang-orang yang sakit dengan gejala serius harus segera dibawa ke rumah sakit. Sebagian besar pasien sembuh karena telah dilakukan perawatan untuk menangani gejala yang dialami.



Apakah Covid-19 termasuk penyakit yang ditularkan melalui udara (airbone disease)?

Tidak. Virus corona menular melalui droplet (percikan cairan) ketika batuk, bersin atau berbicara. Droplet terlalu berat untuk bertahan di udara dan akan segera jatuh ke lantai/permukaan.

Anda dapat terinfeksi dengan menghirup virus jika Anda berada dalam jarak 1 meter dari seseorang yang menderita Covid-19 atau dengan menyentuh permukaan yang terkontaminasi kemudian anda menyentuh mata, hidung atau mulut anda sebelum mencuci tangan.

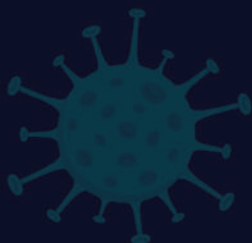


Haruskah saya menghindari bersalaman karena virus corona?

Ya. Virus ini menyebabkan gangguan pada saluran pernafasan yang dapat menyebar lewat bersalaman, kemudian tangan tersebut tanpa cuci tangan dilanjutkan menyentuh mata, hidung dan mulut anda.

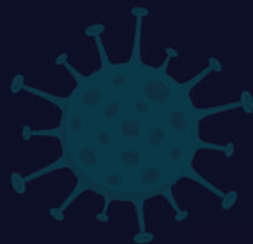
Untuk menyapa orang-orang sekitar, anda dapat melambaikan tangan, mengangguk atau membungkukkan badan.





Apakah Virus Corona bisa ditularkan melalui lalat?

Tidak. sampai saat ini belum ada bukti atau informasi yang menyatakan bahwa Virus Corona dapat ditularkan melalui lalat.

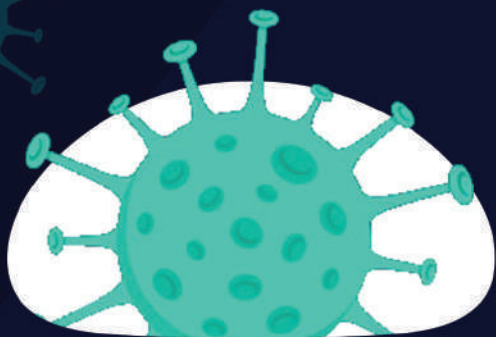




Apakah menyemprot tubuh dengan alkohol atau klorin dapat membunuh Virus Corona?

Tidak. menyemprotkan alkohol atau klorin ke tubuh tidak akan membunuh virus yang sudah masuk kedalam tubuh.

Menyemprot bahan-bahan kimia seperti itu dapat membahayakan apabila mengenai selaput lendir seperti mata atau mulut, alkohol dan klorin sebaiknya digunakan sebagai disinfektan pada permukaan, namun hal ini juga harus sesuai dengan petunjuk penggunaannya.



Apakah Covid-19 sama dengan SARS?

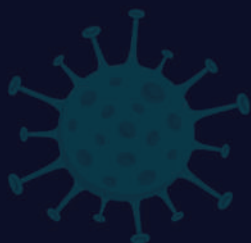
Tidak. Virus penyebab Covid-19 dan virus penyebab wabah Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) tahun 2003 memang memiliki hubungan genetik dengan satu sama lain, tetapi penyakit yang ditimbulkannya berbeda. SARS lebih mematikan tetapi penularannya lebih rendah dibandingkan Covid-19. Sampai saat ini tidak ada wabah SARS di mana pun sejak tahun 2003.



Apakah virus corona bisa menular dari uang koin atau kertas?

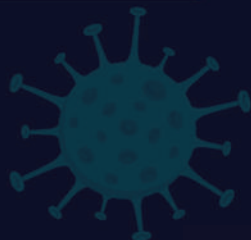
Saat ini tidak ada bukti untuk mengkonfirmasi atau membantah bahwa virus yang menyebabkan Covid-19 dapat ditularkan melalui koin atau uang kertas. Namun, droplet yang dikeluarkan dari orang yang terinfeksi dapat mencemari dan bertahan di permukaan.

Cuci tangan Anda secara teratur dan menyeluruh setelah menyentuh permukaan atau benda yang sering disentuh, termasuk koin atau uang kertas. Hindari menyentuh mata, mulut, dan hidung Anda, jika tangan Anda belum dibersihkan.



Bagaimana sebaiknya saya menyapa orang lain, untuk mencegah terinfeksi virus corona?

Cara teraman untuk mencegah Covid-19 adalah dengan menghindari kontak fisik saat menyapa orang lain.





**Apakah mengkonsumsi buah durian
atau buah mangga dapat melindungi
diri dari Covid-19?**

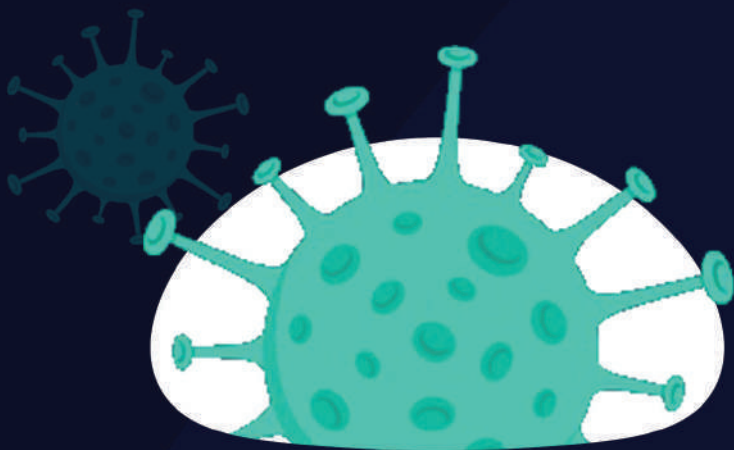
Tidak. tidak ada bukti spesifik yang menerangkan durian dapat melindungi dari Covid-19. Namun WHO merekomendasikan untuk mengkonsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran yang cukup sebagai diet yang sehat.



Apakah menerima paket atau kiriman dari tempat dimana Covid-19 telah dilaporkan terjadi tetap aman untuk diterima?

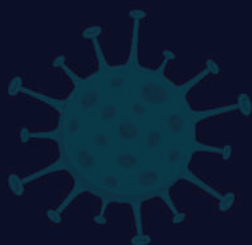
Ya. Kecil kemungkinan barang komersial terkontaminasi dari orang yang terinfeksi dan kecil juga risiko tertular virus penyebab Covid-19 dari paket yang sudah berpindah, berada dalam perjalanan dan terpapar kondisi serta suhu yang berbeda-beda.





Berapa lama virus penyebab Covid-19 bertahan di atas permukaan?

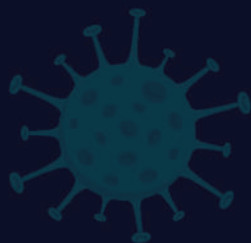
Belum dipastikan berapa lama virus penyebab Covid-19 dapat bertahan di atas permukaan, tetapi perilaku virus ini menyerupai jenis-jenis coronavirus lainnya. Penelitian coronavirus, dan juga informasi awal tentang virus penyebab Covid-19, mengindikasikan bahwa coronavirus dapat bertahan di permukaan antara beberapa jam hingga beberapa hari. Lamanya coronavirus bertahan mungkin dipengaruhi kondisi-kondisi yang berbeda, seperti: jenis permukaan, suhu dan kelembapan lingkungan.



Apakah merokok dapat melindungi saya dari Covid-19?

Merokok tidak melindungi anda dari Covid-19. Bahkan merokok terbukti mematikan. Lebih dari 8 juta orang meninggal setiap tahun akibat merokok. Mereka yang sudah memiliki kondisi kesehatan seperti penyakit jantung (yang dapat memburuk karena merokok), Berisiko tinggi menderita Covid-19 yang lebih parah.

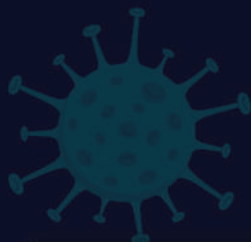




Benarkah mengonsumsi es krim atau frozen food dapat membuat kita terjangkit Covid-19?

Tidak ada bukti spesifik yang menjelaskan bahwa mengonsumsi es krim atau frozen food yang diolah secara higienis dapat menyebabkan kita terjangkit Covid-19.





Apakah antibiotik efektif dalam mencegah dan menangani Covid-19?



Tidak. antibiotik tidak dapat melawan infeksi virus, melainkan hanya melawan infeksi bakteri. Covid-19 disebabkan oleh infeksi virus sehingga antibiotik tidak efektif.

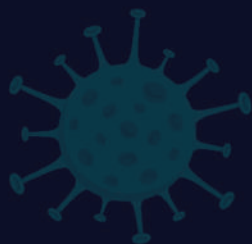
Antibiotik tidak boleh digunakan untuk mencegah atau mengobati Covid-19. Antibiotik hanya digunakan sesuai arahan dokter untuk mengobati infeksi bakteri.





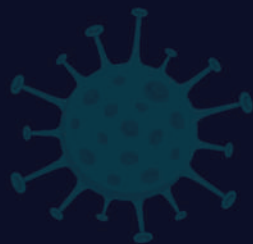
Apakah mengonsumsi lemon/kunyit dapat mencegah Covid-19?

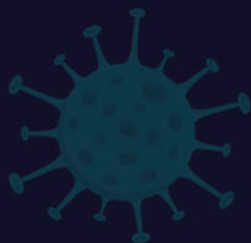
Tidak, tidak ada bukti spesifik yang menjelaskan bahwa kunyit/lemon bisa mencegah Covid-19. Namun mengonsumsi lemon/kunyit dapat menjadi salah satu cara untuk meningkatkan daya tahan tubuh.



Apakah penderita Covid-19 sembuh?

Tentu saja bisa. Sampai pada tanggal 3 Mei 2020 terdapat 31.9% (1.097.858) pasien Covid-19 dari seluruh total kasus konfirmasi (3.440.904) di dunia dinyatakan sembuh.





Apa yang harus saya lakukan jika cairan antiseptik tidak lagi tersedia di toko-toko?

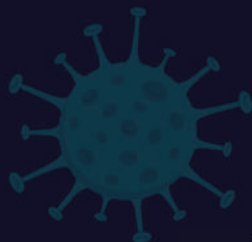
Tidak perlu khawatir. Mencuci tangan menggunakan air bersih yang mengalir dan sabun juga efektif untuk mencegah Covid-19.





Apakah sinar matahari dapat membunuh Virus Corona?

Tidak, tidak ada bukti spesifik yang menjelaskan sinar matahari dapat membunuh Virus Corona.





Apakah ada obat atau perawatan yang dapat mencegah atau menyembuhkan Covid-19?



Meskipun terdapat obat-obatan barat, tradisional atau buatan sendiri dapat meringankan gejala-gejala Covid-19, namun belum ada obat-obatan yang terbukti dapat mencegah atau menyembuhkan penyakit ini. WHO tidak merekomendasikan tindakan mengobati diri sendiri dengan obat apa pun, termasuk antibiotik, untuk mencegah atau menyembuhkan Covid-19.

Namun, beberapa obat-obatan barat dan tradisional sedang diuji klinis. WHO akan terus memberikan informasi terbaru seiring tersedianya penemuan – penemuan klinis terbaru lainnya.



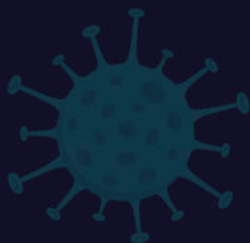
Berapa lama masa inkubasi Covid-19?

Masa inkubasi adalah jangka waktu antara terjangkit virus dan munculnya gejala penyakit. Pada umumnya masa inkubasi Covid-19 diperkirakan berkisar dari 1 hingga 14 hari, umumnya sekitar lima hari. Perkiraan ini akan terus diperbarui seiring dengan tersedianya lebih banyak data.



Apakah penderita Covid-19 dapat sembuh dengan sendirinya?

Menurut WHO, sebagian besar (sekitar 80 persen) orang dengan Covid-19 sembuh tanpa penanganan medis khusus. Biasanya mereka adalah orang yang positif Covid-19 namun tidak menunjukkan gejala apapun.



Dapatkah Covid-19 menyebar melalui feses/tinja?

Seperti halnya jenis coronavirus lain, virus ini juga dapat ditemukan di feses/tinja. Namun Covid-19 umumnya menyebar melalui kontak jarak dekat dengan orang yang terinfeksi atau percikan air liur (droplet) yang keluar saat orang tersebut bersin atau batuk.





Bagaimana cara mencuci buah-buahan dan sayur - sayuran di masa pandemi Covid-19 ini?

- Cuci buah-buahan dan sayur - sayuran seperti ketika dalam situasi normal.
- Sebelum memegang buah atau sayur, cuci tangan anda dengan sabun dan air bersih yang mengalir.
- Kemudian cuci buah-buahan dan sayur-mayur secara menyeluruh dengan air yang mengalir, terutama jika anda akan memakannya tanpa dimasak



World Health
Organization

mengubah istilah

**PEMBATASAN
SOSIAL** (*Social
Distancing*)

menjadi

**PEMBATASAN
FISIK** (*Physical
Distancing*)



1-2 Meter



PEMBATASAN SOSIAL VS PEMBATASAN FISIK

Pembatasan Sosial

Menjaga Jarak Sosial

Penekanannya bukan hanya jarak fisik antara satu dengan yang lain, tapi bisa menciptakan kecenderungan menutup diri secara sosial

Pembatasan Fisik

Menjaga Jarak Fisik

Menekankan jarak fisik satu dengan yang lainnya tanpa terpisah secara sosial. Ketika sedang berada dikerumunan bisa menjaga jarak antara 1-2 meter. Interaksi bisa dijaga melalui media sosial sehingga tidak saling terisolasi



1-2 Meter



mengenal istilah

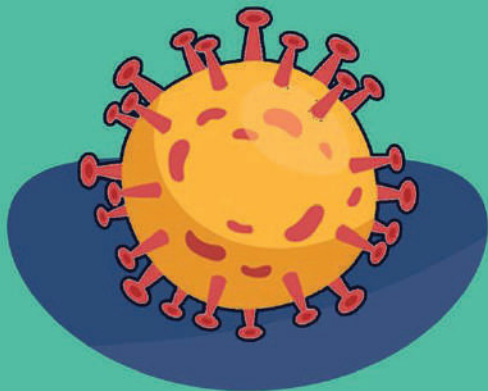
PEMBATASAN FISIK *(Physical Distancing)*

WHO (World Health Organization) telah mengganti istilah "*Social Distancing*" menjadi "*Physical Distancing*" dengan tujuan menjernihkan pemahaman, perintah untuk tetap di rumah bukan tentang memutuskan kontak dengan teman dan keluarga, tapi menjaga jarak agar virus tidak menyebar.



1-2 Meter





Istilah-istilah Dalam **COVID-19**

Coronavirus

keluarga besar virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia

SARS-COV-2

Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2, nama virus yang menyebabkan penyakit COVID-19

COVID-19

Corona Virus Disease 2019

Pagebluk = WABAH = THA'UN

terjadinya suatu penyakit dalam masyarakat, dimana jumlah orang terjangkit lebih banyak daripada biasanya

Epidemi

wabah di wilayah geografis yang lebih luas atau penyebaran penyakit secara cepat dengan jumlah yang terjangkit banyak di sebuah wilayah

Pandemi

Epidemi yang menyebar ke banyak Negara atau wilayah di dunia atau penyakit yang tiba-tiba meningkat di wilayah tertentu dan kemudian menyebar ke wilayah yang luas, misalnya beberapa benua, atau di seluruh dunia

Epidemiologi

ilmu yang mempelajari tentang pola penyebaran penyakit atau kejadian yang berhubungan dengan kesehatan

Aerosol : partikel kecil atau percikan di udara

Droplet : tetesan dari air liur atau lendir saat batuk dan bersin dan kontak fisik

Inkubasi : waktu yang diperlukan mulai infeksi hingga muncul gejala

Imported case : seseorang terjangkit saat berada di luar wilayah dimana pasien tersebut melapor, misalnya saat berlibur di luar negeri

Transmisi lokal : penularan di dalam wilayah dimana kasus ditemukan

Komorbiditas : penyakit penyerta yang menggambarkan kondisi bahwa ada penyakit lain (misalnya penyakit diabetes, hipertensi, kanker) yang dialami sel dari penyakit utamanya

Imunitas : bentuk pertahanan tubuh agar tidak terserang satu penyakit

Herd immunity : kekebalan kelompok terhadap suatu penyakit, dicapai dengan pemberian vaksin secara meluas atau bila sudah terbentuk kekebalan alami pada sebagian besar orang dalam suatu kelompok setelah mereka terpapar dan sembuh dan penyakit tersebut



PDP (PASIEEN DALAM PERAWATAN)

- Orang dengan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) yaitu demam 38°C atau lebih atau riwayat demam, disertai salah satu gejala/tanda penyakit pernapasan seperti batuk/sesak nafas/sakit tenggorokan/pilek/pneumonia ringan hingga berat. Dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat perjalanan atau tinggal di Negara/wilayah yang melaporkan adanya penyebaran di wilayah setempat
- Orang dengan demam 38°C atau lebih atau punya riwayat demam atau ISPA dan pada 14 hari terakhir sebelum timbul gejala memiliki riwayat kontak dengan kasus konfirmasi atau mungkin sudah positif COVID-19
- Orang dengan ISPA berat yang membutuhkan perawatan rumah sakit dan tidak ada penyebab lain berdasarkan gejala klinis yang meyakinkan



Aerosol : partikel kecil atau percikan di udara

Droplet : tetesan dari air liur atau lendir saat batuk dan bersin dan kontak fisik

Inkubasi : waktu yang diperlukan mulai infeksi hingga muncul gejala

Imported case : seseorang terjangkit saat berada di luar wilayah dimana pasien tersebut melapor, misalnya saat berlibur di luar negeri

Transmisi lokal : penularan di dalam wilayah dimana kasus ditemukan

Komorbiditas : penyakit penyerta yang menggambarkan kondisi bahwa ada penyakit lain (misalnya penyakit diabetes, hipertensi, kanker) yang dialami sel dari penyakit utamanya

Imunitas : bentuk pertahanan tubuh agar tidak terserang satu penyakit

Herd immunity : kekebalan kelompok terhadap suatu penyakit, dicapai dengan pemberian vaksin secara meluas atau bila sudah terbentuk kekebalan alami pada sebagian besar orang dalam suatu kelompok setelah mereka terpapar dan sembuh dan penyakit tersebut



OTG (ORANG TANPA GEJALA)

Orang yang tidak bergejala dan memiliki risiko tertular dari orang positif COVID-19. Orang tanpa gejala merupakan kontak erat dengan kasus positif COVID-19

KONTAK ERAT

Seseorang yang melakukan kontak fisik atau berada dalam ruangan atau berkunjung (dalam radius 1 meter dengan kasus pasien dalam pengawasan atau konfirmasi) dalam 2 hari sebelum kasus timbul gejala dan hingga 14 hari setelah kasus timbul gejala

KASUS KONFIRMASI

Pasien yang terinfeksi COVID-19 dengan hasil pemeriksaan tes positif melalui pemeriksaan PCR

CFR (Case Fatality Rate)

Angka kematian yang disebabkan oleh penyakit tertentu pada periode waktu tertentu dibagi jumlah kasus dari penyakit tersebut.

SOCIAL DISTANCING = tindakan menjauhi segala bentuk perkumpulan, jaga jarak antar manusia, dan menghindari berbagai pertemuan yang melibatkan banyak orang.

PHYSICAL DISTANCING = tindakan menjaga jarak fisik antara satu orang dengan orang lain.

WORK FROM HOME (WFH) = bekerja dari rumah, tidak perlu pergi ke tempat kerja untuk mengurangi penyebaran penyakit

LEARNING FROM HOME / HOME LEARNING = aktivitas belajar yang dilakukan dirumah masing-masing siswa bisa dengan metode E-Learning atau lainnya.

LOCKDOWN = situasi yang melarang warga untuk masuk ke suatu tempat karena kondisi darurat. Lockdown juga bisa berarti negara yang menutup perbatasannya, agar tidak ada orang yang masuk atau keluar dari negaranya.

PSBB (PEMBATASAN SOSIAL BERSKALA BESAR) = pembatasan kegiatan tertentu penduduk dalam suatu wilayah yang diduga terinfeksi virus Corona sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi

KARANTINA WILAYAH = Pembatasan penduduk dalam suatu wilayah termasuk wilayah pintu masuk beserta isinya yang diduga terinfeksi penyakit dan/atau terkontaminasi sedemikian rupa untuk mencegah kemungkinan penyebaran penyakit atau kontaminasi.

KARANTINA KESEHATAN = upaya mencegah dan menangkal keluar atau masuknya penyakit dan factor risiko kesehatan masyarakat yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat

Isolasi (bagi yang sakit) : menjauhkan orang-orang yang terinfeksi penyakit menular dari mereka yang tidak terinfeksi

Karantina : individu yang diyakini telah terpapar tetapi tidak bergejala, menjauhkan diri dari lingkungan sekitar dengan tinggal di rumah untuk memantau perkembangan gejalanya dan menghindari risiko paparan kepada orang lain

Self monitoring : pemantauan mandiri dengan melakukan pengecekan suhu tubuh dan pemantauan gejala klinis selama 14 hari, dilakukan jika seseorang telah kontak dengan pasien atau mengunjungi daerah terdampak COVID-19

Self isolation : membatasi atau memisahkan dari orang sekitar secara mandiri pada orang yang mengalami gejala (tidak berat) dan tidak memerlukan pertolongan medis



Skrining kesehatan : deteksi dini adanya penyakit, dengan melakukan wawancara adanya faktor risiko dan gejala, serta pemeriksaan suhu tubuh

Rapid test : cara mendeteksi infeksi dengan cepat (dalam beberapa menit hingga jam)

Rapid test berdasarkan antibodi : merupakan metode yang dilakukan di Indonesia, mendeteksi adanya antibodi (zat daya tahan tubuh) dalam darah

RT PCR (Reverse Transcription Polymerase Chain Reaction) : mendeteksi materi virus secara langsung sehingga dapat menentukan dengan pasti seseorang sedang terinfeksi, biasanya menggunakan spesimen dari apusan tenggorok



Hazmat suit : alat pelindung diri atau alat yang didesain khusus untuk melindungi tenaga medis dari bahan atau zat berbahaya, seperti bahan kimia dan biologi. Biasanya dilengkapi dengan kaca mata, sarung tangan dan jas yang berbahan khusus.

Hand sanitizer : cairan pembersih tangan yang tidak memerlukan air untuk membilas

Disinfektan : zat kimia yang digunakan untuk membersihkan dan membunuh kuman pada benda tak hidup

Antiseptik : zat yang dapat menghentikan atau memperlambat pertumbuhan mikroorganisme pada jaringan hidup seperti pada permukaan kulit atau membran mukosa





PANDUAN RITUAL IBADAH

TUNTUNAN IBADAH DALAM KONDISI DARURAT **COVID-19**

Tuntunan ini hanya diberlakukan dalam kondisi darurat, sehingga apabila kondisi sudah normal, maka pelaksanaan ibadah berikut dilakukan sebagaimana mestinya.

Sumber : Edaran PP Muhammadiyah Nomor 02/EDR/1.0/E/2020,
tentang Tuntunan Ibadah Dalam Kondisi Darurat Covid-19



MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Wabah Covid-19 adalah salah satu musibah yang merupakan ujian dari Allah atas dasar sifat *Rahman* dan *Rahim* Allah, sehingga umat islam harus menghadapinya dengan sabar, tawakal, dan ikhtiar.

Pasien Covid-19 meninggal dunia yang sebelumnya telah berikhtiar dengan penuh keimanan untuk mencegah dan atau mengobatinya, maka mendapat pahala seperti pahala orang mati syahid.



fatwatarjih.or.id
tarjih.or.id



pusattarjih_muhammadiyah



Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah



tarjih channel



majelistarjih



Usaha aktif mencegah penularan Covid-19 merupakan bentuk ibadah yang bernilai jihad, dan sebaliknya tindakan sengaja yang membawa risiko penularan merupakan tindakan buruk/zalim.

Upaya Pengobatan sebagai bentuk ikhtiar wajib dilakukan. Oleh sebab itu, para ahli termasuk dalam hal ini pemerintah wajib menyelenggarakan upaya tersebut sekaligus menyediakan segala keperluan yang berkaitan dengannya.





MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Dalam rangka menghindari dampak buruk berkembangnya Covid-19 harus diperhatikan sebagai petunjuk dan protokol yang telah ditentukan oleh pemerintah, termasuk melakukan perenggangan sosial (at-tabā'ud al-ijtimā'i/ *social distancing*) maupun upaya *stay at home* atau *work from home* sebagai tindakan preventif, dengan tetap memperhatikan produktifitas kerja.



fatwatarjih.or.id
tarjih.or.id



pusattarjih_muhammadiyah



Majelis Tarjih dan Tajdid Muhammadiyah



tarjih channel



majelistarjih



MUHAMMADIYAH
COVID-19
COMMAND CENTER

Salat lima waktu merupakan kewajiban agama yang harus dikerjakan dalam segala kondisi



Dalam kondisi tersebarnya Covid-19 seperti sekarang dan yang mengharuskan pembatasan social (at-tabā'ud al-ijtimā'i/ *social distancing*), salat lima waktu dilaksanakan di rumah masing-masing dan tidak perlu dilaksanakan di masjid, musala, dan sejenisnya yang melibatkan konsentrasi banyak orang, agar terhindar dari mudarat penularan Covid-19.

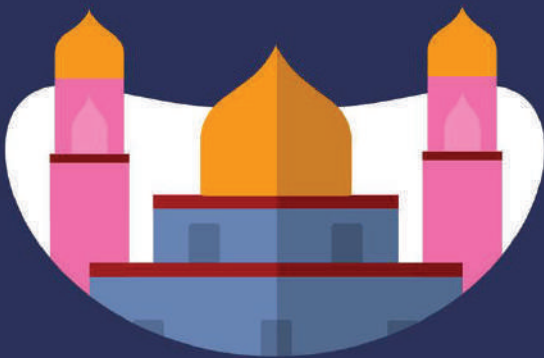


Adapun orang yang karena profesinya dituntut untuk **berada diluar rumah**, maka pelaksanaan shalatnya harus menggunakan masker, tetap memperhatikan jarak aman dan kebersihan sesuai dengan protokol kesehatan.

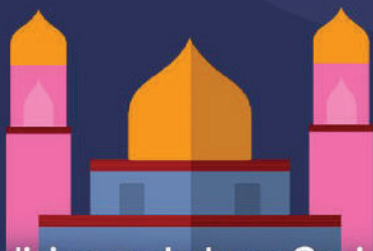


Apabila keadaan amat menuntut karena tugasnya yang mengharuskan bekerja terus menerus memberikan layanan medis yang sangat mendesak, petugas kesehatan **dapat menjamak shalatnya** (tetapi tidak mengkasar apabila tidak musafir)

Salat Jumat diganti dengan salat Zuhur
(empat rakaat) di rumah masing-masing.



Azan sebagai penanda masuknya waktu salat tetap dikumandangkan pada setiap awal waktu salat wajib dengan mengganti kalimat “*ḥayya ‘alaṣ-ṣalah*” dengan “*ṣallū fī riḥālikum*” atau lainnya sesuai dengan tuntunan syariat.



Apabila kondisi mewabahnya Covid-19 hingga bulan Ramadan dan Syawal mendatang tidak mengalami penurunan, maka :

- Salat tarawih dan kegiatan Ramadan yang lain dilakukan dirumah masing-masing
- Puasa Ramadan tetap dilakukan kecuali bagi orang yang sakit dan yang kondisi kekebalan tubuhnya tidak baik, dan wajib menggantinya sesuai dengan tuntunan syariat
- Untuk menjaga kekebalan tubuh, puasa Ramadan dapat ditinggalkan oleh tenaga kesehatan yang sedang bertugas dan menggantinya sesuai dengan tuntunan syariat
- Apabila pada Syawal 1441 H mendatang tersebarnya covid-19 belum mereda, salat Idulfitri dan seluruh rangkaianannya (mudik, pawai takbir, halal bihalal, dan lain sebagainya) tidak perlu diselenggarakan



Memperbanyak zakat, infak, dan sedekah serta memaksimalkan penyalurannya untuk pencegahan dan penanggulangan wabah Covid-19.

Menggalakkan sikap **berbuat baik (ihsan)** dan **saling menolong (taawun)** di antara warga masyarakat, terutama kepada kelompok rentan, misalnya berbagi masker, hand sanitizer, atau mencukupi kebutuhan pokok dari keluarga yang terdampak secara langsung dan tidak melakukan *panic buying* (pembelian barang karena panik/ penimbunan barang berdasarkan rasa takut).



Perawatan jenazah pasien Covid-19 sejak meninggal dunia sampai dikuburkan, dilakukan sesuai dengan standar protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

Apabila dipandang darurat dan mendesak, jenazah dapat dimakamkan **tanpa dimandikan dan dikafani.**

Penyelenggaraan salat jenazah dapat diganti dengan salat gaib di rumah masing-masing. Adapun kegiatan takziah dilakukan secara terbatas dengan memperhatikan hal-hal yang terkait penanggulangan Covid-19 atau dilakukan secara daring.



Penyelenggaraan akad nikah dilakukan sesuai dengan standar protokol kesehatan yang dikeluarkan oleh pemerintah

Dianjurkan banyak istigfar, bertaubat, berdoa kepada Allah, membaca al-Qur'an, berzikir, bersalawat atas nama Nabi, dan kunut nazilah secara individu serta dengan keyakinan dan berbaik sangka akan ketetapan Allah, semoga Covid-19 segera diangkat oleh Allah swt.

